

Daily Research

20 Januari 2023

Statistics 19 Januari 2023

IHSG	6819	+54.12	+0.80%
DJIA	33044	-252.40	-0.76%
S&P 500	3839	-30.01	-0.76%
Nasdaq	10852	-104.74	-0.96%
DAX	14920	-261.44	-1.72%
FTSE 100	7747	-83.41	-1.07%
CAC 40	6951	-131.52	-1.86%
Nikkei	26405	-385.89	+1.44%
HSI	21650	-27.02	-0.12%
Shanghai	3240	+15.87	+0.49%
KOSPI	2380	+12.05	+0.51%
Gold	1923	+16.90	+0.89%
Nikel	29248	+1404.0	+5.04%
Copper	4.2475	-0.0007	-0.02%
WTI Oil	80.33	+0.87	+1.09%
Coal Jan	363.50	-4.50	-1.22%
Coal Feb	319.00	-7.50	-2.30%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (Cum Date)

BPTR; 19 Jan 23; Ratio 32:23; Rp 100

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

-

ECONOMICS CALENDAR

Senin 16 Januari 2023

Chinese GDP

Selasa 17 Desember 2022

German CPI

BoJ Outlook Report

Rabu 18 Desember 2022

UK CPI

EU CPI

US Core PPI

Kamis 19 Desember 2022

US Initial Job Claims

US Crude Oil Inventories

Japan National Core CPI

Jumat 20 Desember 2022

-

Profindo Research 20 Januari 2023

Bursa Saham Amerika melemah Kamis (19/1) data pasar tenaga kerja menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja di AS masih ketat membuat kekhawatiran akan jalur kenaikan suku bunga The Fed masih akan agresif yang dapat membawa kondisi perekonomian ke dalam jurang resesi.

DJIA -0.76%, S&P500 -0.76%, Nasdaq -0.96%

Bursa Eropa ditutup melemah pada Kamis (19/1) sentimen global terkait dengan resesi membuat investor resah dan khawatir akan kemungkinan resesi di tahun ini. Beberapa data ekonomi AS menunjukkan pelemahan, seperti produksi, PPI, dan retail sales.

Dax -1.72%, FTSE 100 -1.07%, CAC40 -1.86%

Bursa Asia-Pasifik mayoritas menguat pada Kamis (19/1) ditengah potimisme pasar terkait dengan pemulihan kembali ekonomi China tahun ini. Investor juga masih terkena sentimen kebijakan hawkish dari BoJ yang menyebabkan indeks Nikkei melemah cukup tajam.

Nikkei -1.44%, HSI -0.12%, Shanghai +0.49%, Kospi +0.51%.

Harga emas menguat di level \$1923 pada Kamis (19/1) karena timbul kekhawatiran akan resesi karena data ekonomi AS yang melemah. Harga minyak WTI menguat pada Kamis (19/1) optimisme dari peningkatan permintaan China.

Gold +0.89%, WTI Oil +1.09%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 19 Januari 2023 ditutup pada level 6819 menguat sebesar 0.80%. IHSG sejak dibuka pada sesi pertama sudah masuk dalam zona hijau dan bertahan hingga penutupan pasar di sesi kedua. IHSG Kembali menguat saat Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan BI7DRR sebesar 25bps menjadi 5.75%. Transaksi IHSG sebesar 9.13 T, asing net buy 2.8 T. Tiga sektor industry, energi, dan kesehatan menjadi pendorong bagi penguatan IHSG. Pada perdagangan Jumat 20 Januari 2023, IHSG diprediksi akan menguat terbatas dengan level resisten di 6909. Saham-saham yang dapat diperhatikan **BIRD, STAA, DOID, ERAA, ISAT, ASRI.**

Profindo Technical Analysis 20 Januari 2023

**PT Blue Bird Tbk
 (BIRD)**



Pada perdagangan 19 Januari ditutup pada level 1440 bergerak flat 0.00%. Secara teknikal BIRD telah menyentuh target price resisten 1500 dan terjadi rejection pada level tersebut. Stochastic deathcross di area overbought dan ada peningkatan volume.

**Sell on strength
 Target Price 1500**

**PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
 (STAA)**



Pada perdagangan 19 Januari ditutup pada level 1005 menguat 2.03%. Secara teknikal STAA berada pada level support dan berpotensi untuk rebound dari support kuatnya. Selama tidak turun di bawah level 985 maka STAA masih berpeluang untuk menguat.

**BUY
 Target Price 1050
 Stoploss <985**

**PT Delta Dunia Makmur Tbk
 (DOID)**



Pada perdagangan 19 Januari ditutup pada level 300 menguat 6.38%. Secara teknikal DOID berhasil rebound dari support dan membentuk candle marobozu. Stochastic mengarah ke atas dan volume perdagangan meningkat.

**BUY
 Target Price 310
 Stoploss <290**

**PT Erajaya Swasembada Tbk
 (ERAA)**



Pada perdagangan 19 Januari ditutup pada level 422 menguat 1.44%. Secara teknikal ERAA tertahan di area support dinamis EMA setelah berhasil breakout dari level resisten klasilk. Volume perdagangan meningkat dan stochastic mendekati area overbought.

Sell on strength
Target Price 434

**PT Indosat Tbk
 (ISAT)**



Pada perdagangan 19 Januari ditutup pada level 6200 menguat 2.48%. Secara teknikal ISAT berpotensi membentuk pola inverted head and shoulder. Stochastic masih mengarah ke atas dan volume perdagangan meningkat.

BUY
Target Price 6425
Stoploss <6010

**PT Alam Sutra Realty Tbk
 (ASRI)**



Pada perdagangan 19 Januari ditutup pada level 159 menguat 0.60%. Secara teknikal ASRI membentuk pola triangle symetrical. Saat ini berada pada level support pola triangle dan berpotensi rebound dari level tersebut.

BUY
Target Price 165
Stoploss <154

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).